

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Paparan Data di IPNU-IPPNU Kecamatan Prambon

a. Penerapan nilai *Tawasuth* pada kegiatan Organisasi IPNU-

IPPNU untuk membentuk Karakter di Kecamatan Prambon

Penerapan nilai *Tawasuth* dalam Organisasi IPNU-IPPNU Kecamatan Prambon yaitu melalui kegiatan Ahlussunnah Wal Jama'ah sesuai nilai *tawasuth* yaitu :

Penerapan nilai *tawasuth* dalam Organisasi IPNU-IPPNU Kecamatan Prambon sebagaimana hasil pernyataan ketua ipnu-ippnu yaitu Mas Taufik yang menyatakan bahwa:

Dalam kegiatan IPNU-IPPNU kecamatan prambon ada materi ke-ASWAJA-an. Jadi materi ke-ASWAJA-an para anggota Ipnu-ippnu kecamatan prambon diperoleh ketika kegiatan makesta dan lakmut. Materi Ke-Aswajaan disampaikan oleh Mas Taufik selaku ketua IPNU-IPPNU Kecamatan Prambon.<sup>104</sup>

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan pengurus IPNU-IPPNU kecamatan prambon yang menyatakan bahwa:

Disini ada materi ASWAJA. Jadi dalam materi ASWAJA, sangat dibutuhkan oleh anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Prambon, karena menjadi pondasi pemahaman pada mereka, informasi

---

<sup>104</sup>W. Taufiq. Ketua Ipnu Prambon., 27-03-2019.

tentang ASWAJA diperoleh anggota dari kegiatan makesta dan lakmut.<sup>105</sup>



Gambar 4.1 : Kegiatan Makesta Ippnu-Ippnu Kecamatan Prambon<sup>106</sup>

Ippnu-ippnu kecamatan Prambon ada materi ke-ASWAJA-an, yang mana materi ini berisi tentang kaidah-kaidah *Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Sebelum anggota ipnu-ippnu kecamatan prambon di hadapkan dengan sesuatu problematika di masyarakat, mengenai faham *Ahlussunnah Wal Jama'ah* serta beberapa aliran-aliran keagamaan lain, anggota IPNU-IPPNU kecamatan prambon dibekali dengan teori-teori yang dapat menjadikan fondasi terhadap pemahaman dari seluk beluk tawasuth aqidah *Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Anggota IPNU-IPPNU kecamatan prambon juga diharuskan untuk mencari informasi di luar organisasi, jika ada yang berbeda dengan teori yang diajarkan, anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Prambon akan langsung berfikir dan bertanya kepada pembimbing materi. Pembimbing materi

<sup>105</sup>W. Penggurus ipnu-ippnu Prambon., 27-03-2019.

<sup>106</sup>D. Kegiatan Makesta Ippnu-Ippnu kecamatan Prambon., 27-03-2019.

meluruskan dari jawaban-jawaban yang di dapat oleh anggota ipnu-ippnu kecamatan prambon. Dengan begitu pemahaman mengenai *tawasuth* aqidah *Ahlussunnah Wal Jama'ah* akan lebih mudah di telaah dan difahami oleh anggota ipnu-ippnu kecamatan prambon.

Data tersebut di atas diperkuat oleh hasil wawancara dengan anggota ipnu-ippnu kecamatan prambon yaitu Mas Alfian yang menyatakan tentang aspek-aspek yang diajarkan dalam materi ASWAJA sebagai berikut:

Pembahasan dalam materi ASWAJA yang pertama tentang paham *Ahlussunnah Wal Jama'ah*, terus kemudian *Ahlussunnah Wal Jama'ah* itu dibidang aqidah, dan tasawuf. Disamping itu yang kaitannya dengan dengan ke-NU-an, sejarah berdirinya Nahdlatul Ulama', kemudian perkembangan Nahdlatul Ulama' pada masa sebelum kemerdekaan Indonesia, pada masa orde lama, NU pada masa orde baru, dan bagaimana peran Nahdlatul Ulama' pada masa reformasi. Di dalam Nahdlatul Ulama' itu sendiri Ada badan otonom misalnya Muslimat, Fatayat, NU, IPNU IPPNU kemudian bela dirinya Pagar Nusa, kemudian masing-masing itu ada pembahasannya sesuai dengan tingkatannya.<sup>107</sup>



---

<sup>107</sup>W. Alfian. Anggota Ipnu-ippnu Prambon., 27-03-2019.

Gambar 4.2 : Kegiatan materi keaswajaan IPNU-IPPNU kecamatan Prambon<sup>108</sup>

Isi dari materi ASWAJA mengandung beberapa aspek diantaranya yang bersangkutan dengan *tawasuth aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah* adalah, materi mengenai aqidah ahlussunnah Wal Jama'ah itu sendiri. Untuk penerapan *At Tawasuth* bidang aqidah lainnya yang ada di IPNU-IPPNU Kecamatan Prambon, seperti yang dipaparkan oleh Mas Taufiq selaku ketua ipnu-ippnu kecamatan prambon. Berikut hasil wawancara dengan Mas Taufiq yang menyatakan bahwa:

Dibidang akidah para ulama' *Ahlussunnah Wal Jama'ah* yang dipelopori oleh Imam Hasan Al-Ashari dan Imam Maturidi. Penerapan dibidang aqidah, Disini juga ada materi aqidah. Melalui materi akidah akhlak disampaikan kepada anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Prambon, bagaimana akidah akhlak ajarannya yang sesuai dengan yang dianut oleh *Nahdlatul Ulama'*.<sup>109</sup>

Data tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan anggota yang bernama Saudari ita menyatakan bahwa:

Saya harus mengetahui bahwasanya dibidang Aqidah, para ulama' *Ahlussunnah Wal Jama'ah* dipelopori oleh Imam Hasan Al-As'ari dan Imam Maturidi. Para anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Prambon harus faham terhadap pola pikir dari Imam Hasan Al- As'ari dan Imam Maturidi,

---

<sup>109</sup>W. Taufiq. Ketua Ipnu-ippnu Prambon., 27-03-2019.

pendapat – pendapat beliau mengenai aqidah, fiqh, ibadah, serta tasawuf. Pemahaman tersebut bisa dilakukan dengan membaca sebanyak-banyaknya literatur mengenai beliau.<sup>110</sup>



Gambar 4.3 : Kegiatan Rutinan Jum'at Legi<sup>111</sup>

Dalam proses penerapan nilai *at-tawasuth* di anggota ipnu-ippnu kecamatan prambon pembimbing juga harus mempunyai pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan *ahlus-sunnah wal jama'ah*, agar para pembimbing juga dapat mempertahankan, dan meluruskan aqidah *ahlus-sunnah wal jama'ah* itu sendiri jika ada suatu pemahaman yang salah dari anggota. Selain itu, juga memberikan informasi- informasi terbaru mengenai aqidah *ahlus-sunah wal jama'ah*, yang mungkin ada suatu perkembangan seiring perkembangan zaman. Agar dapat mengetahui hal tersebut para pembimbing mempunyai pengalaman mengikuti suatu organisasi keagamaan. Sebagaimana pernyataan yang

<sup>110</sup>W. Ita. Anggota Ippnu-ippnu Prambon., 27-03-2019.

<sup>111</sup>D. Kegiatan Rutinan Jum'at Legi., 27-03-2019.

diungkapkan oleh ketua ipnu-ippnu kecamatan Prambon yaitu Mas Taufiq sebagai berikut

Sebelum ke penerapan dimulai dari pembimbing. Pembimbing di sini sudah mempunyai Kartu Tanda Anggota NU. Ini bertujuan supaya anggota ipnu-ippnu kecamatan Prambon mencontoh dari pembimbing. Jadi kita sudah memberikan contoh duluan kepada anggota IPNU-IPPNU kecamatan Prambon anggota ipnu-ippnu Kecamatan Prambon sudah *Ahlussunnah Wal Jama'ah*, kita sendiri tidak. Kita juga di bawah LP Ma'arif, jadi kita juga termasuk punya badan hukum NU. Pembimbing yang mengajar masalah ke-ASWAJA-an ya... pembimbing yang kompeten dan punya pengalaman disitu. Jadi orang yang berpengalaman.<sup>112</sup>

Salah satu faktor berhasilnya penerapan nilai *At-Tawasuth* aqidah di anggota ipnu-ippnu kecamatan Prambon, selain penekanan terhadap sikap dari anggota IPNU-IPPNU kecamatan Prambon, juga harus ditekankan pada para pembimbing selaku pemateri serta penmbimbing yang menjadi tuntunan terhadap para anggota IPNU-IPPNU kecamatan Prambon. Di IPNU-IPPNU kecamatan Prambon latar belakang pembimbing sudah teridentifikasi mereka termasuk golongan orang-orang Nahdlatul Ulama'. Pembimbing sudah mempunyai identitas kartu yaitu "KARTANU". Kartu ini sebagai bukti identitas warga

---

<sup>112</sup>Taufiq. Ketua Ipnu-ippnu Prambon., 27-03-2019.

Nahdlatul Ulama'. Di Ippnu-Ippnu Kecamatan Prambon mayoritas pembimbing teridentifikasi mengikuti jam'iyah Nahdlatul Ulama'. Sebagian besar merekapun sudah mempunyai pengalaman dan pengetahuan di dalam organisasi Nahdlatul Ulama' yang notabene adalah berfaham Ahlussunnah Wal Jama'ah. Oleh sebab itu sangat mudah bagi pembimbing dalam menanamkan akidah *Ahlussunnah Wal Jama'ah* dari pengaruh akidah yang sesat, baik dari dalam maupun luar Islam. Dengan latar belakang pembimbing yang sudah memahami Tawasuth aqidah ahlussunnah wal jama'ah, dan sudah terbukti beliau-beliau adalah pengurus organisasi Nahdlatul Ulama' di berbagai tingkatan. Posisi beliau-beliau dalam organisasi NU diantaranya, pengurus di wilayah ranting, kecamatan dan ada pula di tingkat kabupaten. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menanamkan akidah dari pengaruh akidah sesat, baik dari dalam maupun dari luar Islam. Karena beliau-beliau sudah faham dengan problematika-problematika masyarakat yang berkaitan dengan aliran-aliran di luar faham *Ahlussunnah Wal Jama'ah* ala Nahdliyah. Dengan ini anggota akan lebih mengetahui secara nyata, bagaimana dan seperti apa nilai at-Tawasuth aqidah Ahlussunnah wal jama'ah yang sesungguhnya.

Data di atas juga diukung oleh hasil wawancara dengan ketua IPNU-IPPNU Kecamatan Prambon yaitu Mas Taufiq yang menyatakan bahwa:

Secara teori anggota Ipnu-Ippnu Kecamatan Prambon sudah mendapatkan di dalam kegiatan, dengan pendampingan pembimbing. Akan tetapi itu pun belum cukup, perlu adanya suatu penerapan dan tindakan. Organisasi Ipnu-Ippnu Kecamatan Prambon memfasilitasi anggota Ipnu-Ippnu Kecamatan Prambon dengan macam kegiatan dan media. Di samping materi juga terdapat kegiatan Ipnu-Ippnu Kecamatan Prambon yaitu seminar keaswajaan, dan ziarah kubur.<sup>113</sup>



Gambar 4.4 : Kegiatan Ziaroh Wali Jawa Timur<sup>114</sup>

Kegiatan yang mendukung proses penerapan *At-Tawasuth Ahlussunnah* Wal Jama'ah di ipnu-ippnu kecamatan prambon ialah kegiatan *istighosah*. Sikap nilai Tawasuth bidang aqidah juga di terapkan oleh ipnu-ippnu kecamatan prambon melalui kegiatan berdoa bersama dan

<sup>113</sup>W. Taufiq. Ketua Ipnu-ippnu Prambon., 27-03-2019.

<sup>114</sup>D. Kegiatan Ziaroh Wali Jawa Timur., 27-03-2019.



istighotsah. Seperti yang disampaikan oleh, yaitu saudara Alfian yang menyatakan bahwa:

jelas itu, kalau berdoa itu harus selalu kita tanamkan. Seperti istighotsah rutin setiap satu bulan sekali.<sup>115</sup>



Gambar 4.5 : Kegiatan Istighotsah kubro di Sidoarjo<sup>116</sup>

Hasil wawancara di atas dapat di pahami bahwa para anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Prambon diajarkan untuk selalu meminta keridhoan Allah dalam setiap hal. Supaya bermanfaat untu dirinya sendiri khususnya, dan umumnya kepada orang lain, masyarakat bangsa dan agama. Serta menghantarkan keselamatan dan kesuksesan dunia dan akhirat. Selain berdoa juga ada amaliyah lainnya yaitu seperti yang di paparan oleh saudari ita yang menyatakan bahwa:

Istigotsah ada, , sholat hajat ada. Kalau sholat hajat itu kalau ada insiden, emm misalkan ada kegiatan apa ya... eee.. instruksi dari NU yang memerlukan

<sup>115</sup>W. Alfian. Anggota Ipn-ippnu Prambon., 27-03-2019.

<sup>116</sup>D. Kegiatan Istighotsah Kubri di Sidoarjo., 27-03-2019.

sholat hajat seperti kemarin sebelum diselenggarakan pilpres supaya aman.<sup>117</sup>

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Amaliyah lainnya di Ippnu-Ippnu Kecamatan Prambon adalah istigotsah, sholat hajat. Hal ini dilakukan karena usaha tanpa doa seperti hal yang sia-sia dan tidak mempunyai suatu berkah di dalamnya.

Penerapan Nilai *At-Tawasuth* aqidah *Ahlu-sunnah Wal Jama'ah* dalam Pendidikan Karakter di anggota ipnu-ippnu kecamatan prambon menghasilkan suatu sikap bahwasanya harus menjaga keseimbangan berfikir, supaya tidak mudah menilai salah, tidak dengan mudah menjatuhkan vonis musrik terhadap seseorang maupun kaum, mengatakan *Bid'ah* kepada orang lain, bahkan mengkafirkan orang lain. Menelaah suatu masalah dengan menggunakan dalil akal dan dalil syara' agar seimbang di keduanya. Tidak berat di salah satunya, yang nantinya dapat menimbulkan salah penafsiran.

b. Penerapan nilai *Tasamuh* pada kegiatan Organisasi IPNU-

IPPNU untuk membentuk Karakter di Kecamatan Prambon

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Amir, pembimbing materi Aswaja/ke-NU-an, dan anggota IPNU-

---

<sup>117</sup>W. Ita. Anggota Ippnu-ippnu Prambon., 27-03-2019.

IPPNU Kecamatan Prambon dapat diketahui bahwa penerapan nilai tasamuh sudah diterapkan dalam kegiatan sebagai berikut:

Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Amir bahwa:

Nilai-nilai Aswaja yang ditanamkan pembimbing dimateri kegiatan adalah cukup banyak pak dalam hal ibadah seperti memperingati hari santri, pengajian rutin kitab *idhatunnasi'in* penggalangan dana bencana. Dalam hal sosial pernah menyampaikan tentang toleransi, gotong royong, kerjasama dan menjaga perdamaian agar tidak terjadi konflik. Belum semuanya dapat terwujud pak, yang sudah damai, kerja sama, gotong royong, toleransi.<sup>118</sup>



Gambar 4.6 : Kegiatan Penggalangan dana korban bencana<sup>119</sup>

Senada dengan hal ini juga berdasarkan penuturan pengurus sadara Alfian dalam wawancara yang mengungkapkan bahwa:

Kalo nilai yang saya fahami dalam pembelajaran ke-NU-an adalah kerjasama dan gotong royong. Kalau contoh dalam kehidupan sehari-hari seperti

<sup>118</sup>W. Amir. Ketua Rantin NU Tanjungtani., 27-03-2019.

<sup>119</sup>D. Kegiatan Penggalangan dana korban bencana., 27-03-2019.

halnya yasinan, tahlilan, toleransi, serta membersihkan lingkungan sekitar.<sup>120</sup>



Gambar 4.7 : Kegiatan Yasinan IPNU-IPPNU Kecamatan Prambon<sup>121</sup>

Hasil observasi peneliti, pada saat saya sedang mengamati proses kegiatan materi aswaja, para anggota ipnu-ippnu kecamatan prambon diajarkan untuk menghargai pendapat satu sama lain melalui metode kegiatan musyawarah sehingga para anggota ipnu-ippnu kecamatan prambon bisa mengerti akan pentingnya sikap toleransi.<sup>122</sup>

Selain dilaksanakan oleh pembimbing Aswaja/ke-NU-an, nilai-nilai Aswaja juga dilaksanakn oleh organisasi ipnu-ippnu. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara bersama beberapa anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Prambon sebagai berikut:

Wawancara dengan anggota saudara ita yang mengatakan bahwa:

---

<sup>120</sup>W. Alfian. Anggota Ipn-ippnu Prambon., 27-03-2019.

<sup>121</sup>D. Kegiatan Yasinan Ipn-ippnu Kecamatan Prambon., 27-03-2019.

<sup>122</sup>O. Kegiatan materi Aswaja NU., 09-03-2019.

Nilai pembelajaran tentang Aswaja misalnya hukum dalam agama. Di organisasi ipnu-ippnu kecamatan prambon sudah diterapkan misalnya kegiatan membaca al-Qur'an bersama sebelum kegiatan dimulai, kegiatan seperti memperingati hari santri, pengajian rutin kitab *idhatunnasi'in* penggalangan dana bencana.<sup>123</sup>



Gambar 4.8 : Kegiatan Gerak jalan memperingati hari santri<sup>124</sup>

Wawancara dengan anggota Saudara Alfian yang menjelaskan bahwa:

Kalau menurut saya sih banyak seperti toleransi, gotong royong, memperingati hari santri, pengajian rutin kitab *Idhatunnasi'in* penggalangan dana bencana. Kalau nilai-nilai keislaman seperti kita melaksanakan shalat sunnah, kalau nilai keislaman juga ketemu orang diajarkan mengucapkan salam. Ada dijalankan seperti shalat berjama'ah, dan mengucapkan salam. Kalo seperti gotong royong ada dalam kegiatan organisasi seperti membersihkan kantor MWC Prambon.<sup>125</sup>

<sup>123</sup>W. Anggota Ipnu-Ippnu Kecamatan Prambon., 27-03-2019.

<sup>124</sup>D. Kegiatan Gerak jalan memperingati hari santri., 27-03-2019.

<sup>125</sup>W. Alfian. Anggota ipnu-ippnu kecamatan Prambon., 27-03-2019.



Gambar 4.9 : Kegiatan bersama membersihkan kantor MWC Prambon<sup>126</sup>

Berdasarkan beberapa hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penerapan nilai-nilai Aswaja dalam kegiatan Ippnu-Ippnu Kecamatan Prambon telah dilaksanakan pada kegiatan Aswaja/ke-NU-an Nilai-nilai tersebut diantaranya adalah keagamaan, toleransi, kerjasama, gotong royong dan cinta damai.

Sebagaimana disampaikan oleh pemateri Bapak Amir yang mengatakan:

Saya sudah menerapkan nilai-nilai Aswaja di dalam kegiatan Ippnu-Ippnu Kecamatan Prambon contohnya antar anggota harus saling menghormati, menghargai pendapat kawan yang berbeda-beda ketika diskusi maupun dalam pergaulannya sehari-hari. Nilai-nilai yang telah saya terapkan yaitu nilai *tawasut*, *tasamuh* dan *tawazun*. Agar sesama anggota harus saling harga-menghargai, hormat-menghormati, anggota yang satu dengan anggota yang lain harus merasa satu keluarga yang apabila satu sakit anggota yang lainpun merasakannya dan sebaliknya. Sehingga akan tercipta sikap toleransi, gotong royong, kerja sama dan perdamaian di lingkungan organisasi. Metode yang saya gunakan

---

<sup>126</sup>D. Kegiatan Bersama membersihkan Kantor MWC Prambon., 27-03-2019.

dalam menerapkan nilai tersebut yaitu dengan metode cramah, metode contoh kepada anggota secara langsung ketika kegiatan berlangsung maupun dalam keseharian saya bersama anggota.<sup>127</sup>



Gambar 4.10 : Kegiatan Musyawarah<sup>128</sup>

Penerapan nilai-nilai Asawaja dalam kegiatan juga dilakukan dengan menciptakan suasana kegiatan yang demokratis. Kegiatan demokratis dilakukan dengan cara tidak membeda-bedakan antara anggota yang satu dengan yang lainnya, baik dalam hal jender, kesukuan, usia, dan tingkat kemampuan anggota. Maksudnya bahwa setiap anggota diberikan kesempatan yang sama dalam hal bertanya dan memberikan pendapatnya.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Amir Pembimbing Aswaja/ke-NU-an yang mengungkapkan bahwa:

Untuk menciptakan kegiatan yang demokratis, saya selalu memberikan kesempatan kepada anggota

---

<sup>127</sup>W. Amir. Ketua Rantin NU Tanjungtani., 27-03-2019.

<sup>128</sup>D. Kegiatan Musyawarah., 27-03-2019.

agar jangan malu bertanya dan mengeluarkan pendapat yang ingin ditanyakan dalam setiap kegiatan.<sup>129</sup>

Mendukung pernyataan tersebut, hal yang senada disampaikan pula oleh beberapa anggota yang mengungkapkan bahwa dalam setiap pembelajaran materi Aswaja/ke-NU-an tidak pernah membedakan di antara mereka. Sebagaimana diungkapkan anggota yaitu saudari Alfian yang mengatakan:

Kalo perlakuan pembimbing ke-NU-an terhadap anggota sama, tidak ada perbedaan sama sekali. Karena pembimbing ke-NU-an tidak membedakan laki-laki dan juga perempuan, Kalo dalam kegiatan ya tidak ada perbedaan, sama putra dan putrinya sama saja, juga dalam satu kegiatan ada cowok dan ceweknya.<sup>130</sup>



Gambar 4.11 : Kegiatan yang melibatkan anggota laki-laki dan perempuan<sup>131</sup>

Penerapan nilai-nilai Aswaja yang dilakukan pembimbing Aswaja/ke-NU-an dilakukan pula dengan pembiasaan menanamkan sikap-sikap positif kepada peserta didik. Diantara sikap-sikap tersebut adalah sikap toleransi,

<sup>129</sup>W. Amir. Ketua Rantin NU Tanjungtani., 27-03-2019.

<sup>130</sup>W. Nislam. Syuriah Ranting NU Tanjungtani., 27-03-2019.

<sup>131</sup>D. Kegiatan yang melibatkab laki-laki dan perempuan., 27-03-2019.



sikap gotong royong, sikap kerjasama, dan damai. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing Bapak Nislam Aswaja/ke-NU-an yang mengungkapkan sebagai berikut:

Pembiasaan yang saya lakukan yaitu dengan cara menanamkan rasa kekeluargaan, rasa saling hormat-menghormati terhadap perbedaan yang terjadi di dalam organisasi pada khususnya dan di luar organisasi. Toleransi yaitu mengarahkan anggota untuk selalu menghargai antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya ketika diskusi, adapun gotong royong lebih kepada bagaimana anggota yang satu dengan yang lain mempunyai jiwa sosial yang tinggi ketika ada suatu pekerjaan yang harus diselesaikan secara bersama-sama seperti bakti sosial membersihkan lingkungan dan lain sebagainya, baik dilingkungan organisasi maupun disekitar lingkungan masyarakat. Dalam hal kerjasama dapat diterapkan dalam hal memberikan tugas kelompok kepada anggota sehingga mereka terbiasa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas., saya selalu memberikan pemahaman kepada anggota tentang pentingnya menjaga perdamaian sehingga tercipta kerukunan diantara sesama anggota di organisasi. Yang kemudian dapat berdampak terciptanya kerukunan dan perdamaian dalam berbangsa dan bernegara.<sup>132</sup>



<sup>132</sup>W. Alfian. Anggota Ippnu-ippnu Kecamatan Prambon., 27-03-2019.

Gambar 4.12 : Kegiatan bersama Lazisnu Prambon<sup>133</sup>

c. Penerapan nilai *Tawazun* pada kegiatan Organisasi IPNU-

IPPNU untuk membentuk Karakter di Kecamatan Prambon

Penerapan nilai *tawazun* pada kegiatan Ippnu-Ippnu Kecamatan Prambon, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nislam, sebagai berikut:

Sebagaimana diungkapkan oleh pengurus saudara

Alfian bahwa:

Nilai-nilai *Tawazun* yang ditanamkan pembimbing dalam organisasi Ippnu-Ippnu Kecamatan Prambon yaitu kerja sama dalam menyelesaikan masalah. Kalau contoh dalam kegiatan ipnu-ippnu kecamatan prambon seperti hal musyawarah PAC Ippnu-Ippnu Kecamatan Prambon, musyawarah ziaroh kubur PAC kecamatan prambon.<sup>134</sup>



Gambar 4.13 : Kegiatan Konfercab Pac Ippnu-Ippnu Kecamatan Prambon<sup>135</sup>

## 2. Paparan Data di IPNU-IPPNU Kecamatan Tanjunganom

a. Penerapan nilai *Tawasuth* pada kegiatan Organisasi IPNU-

IPPNU untuk membentuk Karakter di Kecamatan

Tanjunganom

<sup>133</sup>D. Kegiatan bersama Lazisnu Prambon., 27-03-2019.

<sup>134</sup>W. Alfian. Anggota Ippnu-ippnu Prambon., 27-03-2019.

<sup>135</sup>D. Kegiatan Konfercab Ippnu-Ippnu Kecamatan Prambon., 27-03-2019.

Nilai tawasuth sangatlah penting dalam berorganisasi khususnya organisasi Ipnu-Ippnu karena nilai tawasuth mencerminkan kebijaksanaan dengan tidak ekstrim kanan dan ekstrim kiri.

Oleh karena itu kita sebagai warga NU bisa memahami menyerapi setiap karakter kemasyarakatan warga Nu kemudian diterapkan dalam jiwa dan direalisasikan dalam kegiatan sehari-hari.

Sebagaimana wawancara dengan saudara Nurudin tentang nilai tawasuth sebagai berikut :

Jadi tawasuth itu penting diterapkan di masyarakat melalui kegiatan IPNU-IPPNU Tanjunganom melalui kajian ke-Aswaja-an agar mereka mempunyai sitat tengah-tengah yakni tidak ekstrim kanan dan ekstrim kiri, kita harus bersikap sedang sedang saja atau tidak pilih-pilih dan dalam kehidupan sehari bisa memilih pergaulan yang baik dan buruk.<sup>136</sup>



Gambar 4.14 : Kegiatan Sholawat Berjanji<sup>137</sup>

Selain dilaksanakan oleh pembimbing Aswaja/ke-NU-an, nilai-nilai Aswaja juga dilaksanakan oleh organisasi

<sup>136</sup>W. Fauzi. Ketua Ipnu-ippnu Tanjunganom., 27-03-2019.

<sup>137</sup>D. Kegiatan Sholawat Berjanji., 29-03-2019

IPNU-IPPNU Kecamatan Tanjunganom dan berbagai kegiatan organisasi lainnya. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara bersama beberapa anggota sebagai berikut:

Wawancara dengan anggota saudara Nurudin yang mengatakan bahwa:

Penerapan nilai-nilai Aswaja dalam kegiatan organisasi memberikan pemahaman kepada anggota agar dalam setiap kegiatan anggota satu dengan anggota yang lain harus saling menghormati, menghargai pendapat kawan yang berbeda-beda ketika musyawarah maupun dalam pergaulannya sehari-hari. Nilai-nilai yang telah diterapkan yaitu nilai tawasuth.<sup>138</sup>

Dengan adanya penanaman sikap *tawazun* anggota diharapkan bisa berkembang dengan baik di lingkup masyarakat. Agar anggota bisa berguna baik untuk bangsa dan Negara.

Pendapat diatas diperkuat oleh pernyataan saudara Muhima sebagai berikut :

Jadi nilai tawasuth bisa menjadi pegangan kita untuk bisa memilah milah pergaulan yang mendorong kita untuk mencapai cita-cita. Seperti ketika dalam kegiatan Makesta dan Lakmud ada anggota yang bertengkar dalam berbeda pendapat maka anggota yang lain bisa menjadi penengah dan tidak membela salah satu pihak.<sup>139</sup>

---

<sup>138</sup>W. Nurudin. Anggota Ippnu-ippnu Tanjunganom., 27-03-2019.

<sup>139</sup>W. Muhima. Ketua Ippnu Tanjunganom., 29-03-2019.



Gambar 4.15 : Kegiatan Lakmud IPNU-IPPNU Kecamatan Tanjunganom<sup>140</sup>

Penerapan nilai *tawasuth* dalam Organisasi IPNU-IPPNU Kecamatan Tanjunganom sebagaimana hasil pernyataan ketua ipnu-ippnu yaitu Mas Nurudin yang menyatakan bahwa:

NU memiliki karakter yang khas yang membedakan dengan warga lainnya yaitu salah satunya nilai *tawasuth*. Nilai *tawasuth* bisa berhasil perlu menerapkan pendidikan karakter melalui materi akhidah akhlak, fiqih, ibadah, dan tasawuf. Penerapan tadi menunjukkan bahwasannya karakter harus dilaksanakan dengan kesadaran yang utuh yaitu dilakukan tanpa adanya paksaan dan benar-benar diinginkan.<sup>141</sup>



Gambar 14.16 : Antusias anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Tanjunganom<sup>142</sup>

<sup>140</sup>D. Kegiatan Lakmud. Ippnu-ippnu Kecamatan Tanjunganom., 29-03-2019.

<sup>141</sup>W. Fauzi. Ketua Ippnu-Ippnu Tanjunganom., 29-03-2019.

<sup>142</sup>D. Antusias anggota Ippnu-Ippnu Kecamatan Tanjunganom., 29-03-2019.

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan pengurus Ippnu-Ippnu Kecamatan Tanjunganom yang menyatakan bahwa:

Dalam penerapannya di Ippnu-Ippnu Kecamatan Tanjunganom yaitu dengan mengajukan metode pendidikan karakter yaitu mengajarkan, keteladanan. Penerapan pengajaran sangat mutlak dalam pembentukan karakter pada anggota. Prakteknya disini penerapan dengan konsep *tawasuth* dalam membentuk karakter dalam berbagai kegiatan, yaitu kegiatan istighotsah dan ziaroh kubur. Karena dengan istighotsah mereka diajarkan tidak dengan usaha saja melainkan dengan berdoa.<sup>143</sup>

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan anggota IPNU-IPPNU Kecamatan Tanjunganom yang menyatakan bahwa:

Penerapan karakter nilai *tawasuth* yaitu dengan menerapkan sikap saling menghargai yang berlandaskan pada nilai moderat dan adil dalam ukhwh islamiyah dan ukhwh insaniyah. Seperti ikut peringatan hari santri dan baksos.<sup>144</sup>



Gambar 4.17 : Kegiatan Baksos untuk warga yang tidak mampu<sup>145</sup>

<sup>143</sup>W. Penggurus Ippnu-ippnu Tanjunganom., 27-03-2019.

<sup>144</sup>W. Anggota ipnu-ippnu Kecamatan Tanjunganom., 29-03-2019.

<sup>145</sup>D. Kegiatan Baksos untuk warga yang tidak mampu., 29-03-2019.

b. Penerapan nilai *Tasamuh* pada kegiatan Organisasi IPNU-  
IPPNU untuk membentuk Karakter di Kecamatan  
Tanjunganom

Nilai *tasamuh* sangatlah penting dalam berorganisasi khususnya organisasi Ipnu-Ippnu karena nilai *tasamuh* mengajarkan untuk saling menghargai orang lain dan tidak mengikuti egonya sendiri.

Sebagaimana wawancara dengan saudara Nurudin tentang nilai *Tasamuh* sebagai berikut :

Nilai *Tasamuh* sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu sebagai ketua ipnu-ippnu membentuk kader-kader agar bisa merealisasikan nilai tersebut karena dimasyarakat terdapat beragam budaya, agama, dan bahasa. Contohnya yasinan, tahlil, Baksos penggalangan dana bencana alam.<sup>146</sup>



Gambar 4.18 : Kegiatan Baksos penggalangan dana bencana alam<sup>147</sup>

Pendapat diatas diperkuat oleh pernyataan saudara Muhima sebagai berikut :

Ya, disini memang benar-benar menerapkan nilai *tasamuh* tidak hanya dalam kegiatan baksos saja

<sup>146</sup>W. Nurudin. Anggota Ipnu-ippnu Tanjunganom., 27-03-2019.

<sup>147</sup>D. Kegiatan Baksos penggalangan dana bencana alam., 29-03-2019.

melainkan dipraktekkan ketika rapat ketika kelompok kami presentasi ada kelompok lain berbeda pendapat dan kami menghargai pendapat itu.<sup>148</sup>



Gambar 4.19 : Kegiatan Musyawarah dengan Masyarakat<sup>149</sup>

c. Penerapan nilai *Tawazun* pada kegiatan Organisasi IPNU-

IPPNU untuk membentuk Karakter di Kecamatan

Tanjunganom

Nilai *tawazun* sangatlah penting dalam berorganisasi khususnya organisasi ipnu-ippnu karena nilai *tawazun* mengajarkan keseimbangan dalam berbagai kehidupan bermasyarakat. Mengintegrasikan pendapat satu dengan pendapat yang lainnya, Seperti kegiatan rutin organisasi yaitu musyawarah ketika akan melaksanakan kegiatan.

Sebagaimana wawancara dengan saudara Nurudin tentang nilai *tawazun* sebagai berikut :

Nilai *tawazun* kami terapkan dalam kegiatan rutin kami ketika bermusyawarah apabila akan mengadakan kegiatan. Sehingga dengan adanya nilai *tawazun* anggota musyawarah tidak memaksakan

<sup>148</sup>W. Nurudin. Ketua Ipn-ippnu Tanjunganom., 27-03-2019.

<sup>149</sup>D. Kegiatan musyawarah dengan masyarakat., 29-03-2019.



pendapatnya masing-masing dan bisa saling menghormati dan menghargai pendapat orang lain.<sup>150</sup>

Pendapat diatas diperkuat oleh pernyataan saudara

Muhima sebagai berikut :

Disini penerapan *tawazun* seimbang dalam segala hal yaitu dalam sebuah musyawarah penutupan Pac Kecamatan Tanjunganom pastinya ada tujuan yang akan di tuju dan dilam musyawarah ada suatu sikap yaitu berusaha mengintegrasikan antara pendapat satu dengan pendapat yang lain. Seperti menyeimbangkan antara sifat satu dengan yang lain mereka ada yang suka lelucon, keras, pendiam.<sup>151</sup>



Gambar 4.20 : Kegiatan Musyawarah Penutupan Pac Kecamatan Tanjunganom<sup>152</sup>

Jadi nilai *Tawazun* sangatlah dibutuhkan dalam bermasyarakat khususnta dalam organisasi. Sehingga dalam setiap kegiatan apapun apabila ada penerapan *Tawazun* pasti akan seimbang antara rencana dan diwujudkan dalam kegiatan tersebut.

<sup>150</sup>W. Nurudin. Ketua Ippnu-ippnu Tanjunganom., 27-03-2019.

<sup>151</sup>W. Muhima. Ketua Ippnu Tanjunganom., 27-03-2019.

<sup>152</sup>D. Kegiatan Musyawarah penutupan Pac ipnu-ippnu Kecamatan Tanjunganom., 27-03-2019.

## B. Temuan Penelitian

1. Temuan Penelitian Penerapan nilai *Tawasuth* pada kegiatan Organisasi IPNU-IPPNU untuk membentuk Karakter di Kecamatan Prambon
  - a. Dalam kegiatan IPNU-IPPNU Kecamatan Prambon ada materi ke-ASWAJA-an. Jadi materi ke-ASWAJA-an para anggota Ipnu-Ippnu kecamatan prambon diperoleh ketika kegiatan makesta dan lakmut. Materi Ke-Aswajaan disampaikan oleh Mas Taufik selaku ketua IPNU-IPPNU Kecamatan Prambon.
  - b. Disini ada materi ASWAJA. Jadi dalam materi ASWAJA, sangat dibutuhkan oleh anggota ipnu-ippnu kecamatan prambon, karena menjadi pondasi pemahaman pada mereka, informasi tentang ASWAJA diperoleh anggota dari kegiatan makesta dan lakmut.
  - c. Pembahasan dalam materi ASWAJA yang pertama tentang paham *Ahlussunnah Wal Jama'ah*, terus kemudian *Ahlussunnah Wal Jama'ah* itu dibidang aqidah, dan tasawuf. Disamping itu yang kaitannya dengan dengan ke-NU-an, sejarah berdirinya Nahdlatul Ulama', kemudian perkembangan Nahdlatul Ulama' pada masa sebelum kemerdekaan Indonesia, pada masa orde lama, NU pada

masa orde baru, dan bagaimana peran Nahdlatul Ulama' pada masa reformasi. Di dalam Nahdlatul Ulama' itu sendiri Ada badan otonom misalnya Muslimat, Fatayat, NU, IPNU IPPNU kemudian beladirinya Pagar Nusa, kemudian masing-masing itu ada pembahasannya sesuai dengan tingkatannya.

- d. Dibidang akidah para ulama' *Ahlussunnah Wal Jama'ah* yang dipelopori oleh Imam Hasan Al-Ashari dan Imam Maturidi. Penerapannya dibidang aqidah, Disini juga ada materi aqidah. Melalui materi akidah akhlak disampaikan kepada anggota Ippnu-Ippnu Kecamatan Prambon bagaimana akidah akhlak ajarannya yang sesuai dengan yang dianut oleh *Nahdlatul Ulama'*. Jadi penerapannya diajarkan kepada anggota pada setiap kegiatannya.
- e. Saya harus mengetahui bahwasanya dibidang Aqidah, para ulama' *Ahlussunnah Wal Jama'ah* dipelopori oleh Imam Hasan Al-As'ari dan Imam Maturidi. Para anggota ipnu-ippnu kecamatan prambon harus faham terhadap pola pikir dari Imam Hasan Al- As'ari dan Imam Maturidi, pendapat – pendapat beliau mengenai aqidah, fiqh, serta tasawuf. Pemahaman tersebut bisa dilakukan dengan membaca sebanyak-banyaknya literatur mengenai beliau.

- f. Sebelum ke penerapan dimulai dari pembimbing. Pembimbing di sini sudah mempunyai Kartu Tanda Anggota NU. Ini bertujuan supaya anggota Ippnu Kecamatan Prambon mencontoh dari pembimbing. Jadi kita sudah memberikan contoh duluan kepada anggota anggota Ippnu Kecamatan Prambon sudah *Ahlussunnah Wal Jama'ah*, kita sendiri tidak. Kita juga di bawah LP Ma'arif, jadi kita juga termasuk punya badan hukum NU. Pembimbing yang mengajar masalah ke-ASWAJA-an ya... pembimbing yang kompeten dan punya pengalaman disitu. Jadi orang yang berpengalaman.
- g. Secara teori anggota Ippnu Kecamatan Prambon sudah mendapatkan di dalam kegiatan, dengan pendampingan pembimbing. Akan tetapi itu pun belum cukup, perlu adanya suatu penerapan dan tindakan. Organisasi ipnu-ippnu kecamatan prambon memfasilitasi anggota ipnu-ippnu kecamatan prambon dengan macam kegiatan dan media. Di samping materi juga terdapat kegiatan Ippnu Kecamatan Prambon yaitu seminar keaswajaan, dan ziarah kubur

- h. Jelas itu, kalau berdoa itu harus selalu kita tanamkan. Seperti istighotsah rutin setiap satu bulan sekali.
  - i. Istighotsah ada, , sholat hajat ada. Kalau sholat hajat itu kalau ada insiden, emm misalkan ada kegiatan apa ya... eee.. instruksi dari NU yang memerlukan sholat hajat seperti kemarin sebelum diselenggarakan pilpres supaya aman.
2. Temuan Penelitian Penerapan nilai *Tasamuh* pada kegiatan Organisasi IPNU-IPPNU untuk membentuk Karakter di Kecamatan Prambon
- a. Nilai-nilai Aswaja yang ditanamkan pembimbing dimateri kegiatan adalah cukup banyak pak dalam hal ibadah seperti memperingati hari santri, pengajian rutin kitab *idhatunnasi'in*, penggalangan dana bencana. Dalam hal sosial pernah menyampaikan tentang toleransi, gotong royong, kerjasama dan menjaga perdamaian agar tidak terjadi konflik. Belum semuanya dapat terwujudkan pak, yang sudah damai, kerja sama, gotong royong, toleransi.
  - b. Kalo nilai yang saya fahami dalam pembelajaran ke-NU-an adalah kerjasama dan gotong royong. Kalau contoh dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya

yasinan, tahlilan, toleransi, serta membersihkan lingkungan sekitar.

- c. Nilai pembelajaran tentang Aswaja misalnya hukum dalam agama. Di organisasi Ipnu-Ippnu Kecamatan Prambon sudah diterapkan misalnya kegiatan membaca al-Qur'an bersama sebelum kegiatan dimulai, kegiatan seperti memperingati hari santri, pengajian rutin kitab *Idhatunnasi'in* penggalangan dana bencana.
- d. Kalau menurut saya sih banyak seperti toleransi, gotong royong, memperingati hari santri, pengajian rutin kitab *idhatunnasi'in* penggalangan dana bencana. Kalau nilai-nilai keislaman seperti kita melaksanakan shalat sunnah, kalau nilai keislaman juga ketemu orang diajarkan mengucapkan salam. Ada dijalankan seperti shalat berjama'ah, dan mengucapkan salam. Kalau seperti gotong royong ada dalam kegiatan organisasi seperti membantu ranting NU persiapan bazar.
- e. Saya sudah menerapkan nilai-nilai Aswaja di dalam kegiatan Ipnu-Ippnu Kecamatan Prambon contohnya antar anggota harus saling menghormati, menghargai pendapat kawan yang berbeda-beda ketika diskusi maupun dalam pergaulannya sehari-hari. Nilai-nilai

yang telah saya terapkan yaitu nilai *tawasut*, *tasamuh* dan *tawazun*. Agar sesama anggota harus saling harga-menghargai, hormat-menghormati, anggota yang satu dengan anggota yang lain harus merasa satu keluarga yang apabila satu sakit anggota yang lainpun merasakannya dan sebaliknya. Sehingga akan tercipta sikap toleransi, gotong royong, kerja sama dan perdamaian di lingkungan organisasi. Metode yang saya gunakan dalam menerapkan nilai tersebut yaitu dengan metode ceramah, metode contoh kepada anggota secara langsung ketika kegiatan berlangsung maupun dalam keseharian saya bersama anggota.

- f. Untuk menciptakan kegiatan yang demokratis, saya selalu memberikan kesempatan kepada anggota agar jangan malu bertanya dan mengeluarkan pendapat yang ingin ditanyakan dalam setiap kegiatan.
- g. Kalo perlakuan pembimbing ke-NU-an terhadap anggota sama, tidak ada perbedaan sama sekali. Karena pembimbing ke-NU-an tidak membedakan laki-laki dan juga perempuan, Kalo dalam kegiatan ya tidak ada perbedaan, sama putra dan putrinya sama saja, juga dalam satu kegiatan ada cowok dan ceweknya.

h. Pembiasaan yang saya lakukan yaitu dengan cara menanamkan rasa kekeluargaan, rasa saling hormat-menghormati terhadap perbedaan yang terjadi di dalam organisasi pada khususnya dan di luar organisasi. Toleransi yaitu mengarahkan anggota untuk selalu menghargai antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya ketika diskusi, adapun gotong royong lebih kepada bagaimana anggota yang satu dengan yang lain mempunyai jiwa sosial yang tinggi ketika ada suatu pekerjaan yang harus diselesaikan secara bersama-sama seperti bakti sosial membersihkan lingkungan dan lain sebagainya, baik dilingkungan organisasi maupun disekitar lingkungan masyarakat. Dalam hal kerjasama dapat diterapkan dalam hal memberikan tugas kelompok kepada anggota sehingga mereka terbiasa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas, saya selalu memberikan pemahaman kepada anggota tentang pentingnya menjaga perdamaian sehingga tercipta kerukunan diantara sesama anggota di organisasi. Yang kemudian dapat berdampak terciptanya kerukunan dan perdamaian dalam berbangsa dan bernegara.



3. Temuan Penelitian Penerapan nilai *Tawazun* pada kegiatan Organisasi IPNU-IPPNU untuk membentuk Karakter di Kecamatan Prambon
  - a. Nilai-nilai *Tawazun* yang ditanamkan pembimbing dalam organisasi Ipnu-Ippnu Kecamatan Prambon yaitu kerja sama dalam menyelesaikan masalah. Kalau contoh dalam kegiatan Ipnu-Ippnu Kecamatan Prambon seperti hal musyawarah PAC Ipnu-Ippnu Kecamatan Prambon, musyawarah ziaroh kubur PAC Kecamatan Prambon.
  - b. Penerapan nilai-nilai Aswaja dalam kegiatan organisasi memberikan pemahaman kepada anggota agar dalam setiap kegiatan anggota satu dengan anggota yang lain harus saling menghormati, menghargai pendapat kawan yang berbeda-beda ketika musyawarah maupun dalam pergaulannya sehari-hari. Nilai-nilai yang telah diterapkan yaitu nilai *tawazun*.
4. Temuan Penelitian Penerapan nilai *Tawasuth* pada kegiatan Organisasi IPNU-IPPNU untuk membentuk Karakter di Kecamatan Tanjunganom
  - a. Jadi tawasuth itu penting diterapkan di masyarakat melalui kegiatan Ipnu-Ippnu Tanjunganom melalui kajian ke-Aswaja-an agar mereka mempunyai sitat

tengah-tengah yakni tidak ekstrim kanan dan ekstrim kiri, kita harus bersikap sedang sedang saja atau tidak pilih-pilih dan dalam kehidupan sehari bisa memilih pergaulan yang baik dan buruk.

- b. Penerapan nilai-nilai Aswaja dalam kegiatan organisasi memberikan pemahaman kepada anggota agar dalam setiap kegiatan anggota satu dengan anggota yang lain harus saling menghormati, menghargai pendapat kawan yang berbeda-beda ketika musyawarah maupun dalam pergaulannya sehari-hari. Nilai-nilai yang telah diterapkan yaitu nilai *tawasuth*.
- c. Jadi nilai *tawasuth* bisa menjadi pegangan kita untuk bisa memilah milah pergaulan yang mendorong kita untuk mencapai cita-cita. Seperti ketika dalam kegiatan Makesta dan Lakmud ada anggota yang bertengkar dalam berbeda pendapat maka anggota yang lain bisa menjadi penengah dan tidak membela salah satu pihak.
- d. NU memiliki karakter yang khas yang membedakan dengan warga lainnya yaitu salah satunya nilai *tawasuth*. Nilai *tawasuth* bisa berhasil perlu menerapkan pendidikan karakter melalui materi

akhidah akhlak, fiqih, ibadah, dan tasawuf. Penerapan tadi menunjukkan bahwasannya karakter harus dilaksanakan dengan kesadaran yang utuh yaitu dilakukan tanpa adanya paksaan dan benar-benar diinginkan.

- e. Dalam penerapannya di Ippnu Kecamatan Tanjunganom yaitu dengan mengajukan metode pendidikan karakter yaitu mengajarkan, keteladanan. Penerapan pengajaran sangat mutlak dalam pembentukan karakter pada anggota. Prakteknya disini penerapan dengan konsep *tawasuth* dalam membentuk karakter dalam berbagai kegiatan, yaitu kegiatan istighotsah dan ziaroh kubur. Karena dengan istighotsah mereka diajarkan tidak dengan usaha saja melainkan dengan berdoa.
- f. Penerapan karakter nilai *tawasuth* yaitu dengan menerapkan sikap saling menghargai yang berlandaskan pada nilai moderat dan adil dalam ukhwah islamiyah dan ukhwah insaniyah. Seperti ikut peringatan hari santri dan baksos.

5. Temuan Penelitian Penerapan nilai *Tasamuh* pada kegiatan Organisasi IPNU-IPPNU untuk membentuk Karakter di Kecamatan Tanjunganom
  - a. Nilai *Tasamuh* sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu sebagai ketua ipnu-ippnu membentuk kader-kader agar bisa merealisasikan nilai tersebut karena dimasyarakat terdapat beragam budaya, agama, dan bahasa. Contohnya Baksos penggalangan dana bencana alam.
  - b. Ya, disini memang benar-benar menerapkan nilai tasamuh tidak hanya dalam kegiatan baksos saja melainkan dipraktekkan ketika rapat ketika kelompok kami presentasi ada kelompok lain berbeda pendapat dan kami menghargai pendapat itu.
6. Temuan Penelitian Penerapan nilai *Tawazun* pada kegiatan Organisasi IPNU-IPPNU untuk membentuk Karakter di Kecamatan Tanjunganom
  - a. Nilai tawazun kami terapkan dalam kegiatan rutin kami ketika bermusyawarah apabila akan mengadakan kegiatan. Sehingga dengan adanya nilai tawazun anggota musyawarah tidak memaksakan pendapatnya masing-masing.

b. Disini penerapan tawazun seimbang dalam segala hal yaitu dalam sebuah musyawarah pastinya ada tujuan yang akan di tuju dan dilam musyawarah ada suatu sikap yaitu berusaha mengintegrasikan antara pendapat satu dengan pendapat yang lain. Seperti menyeimbangkan antara sifat satu dengan yang lain mereka ada yang suka lelucon, keras, pendiam.

### C. Analisis Lintas Situs

Untuk lebih jelasnya perbandingan dari temuan penelitian lintas situs mengenai Penerapan Nilai-nilai Aswaja NU pada Organisasi IPNU-IPPNU untuk Membentuk Karakter Studi multisitus di IPNU-IPPNU Kecamatan Prambon dan IPNU-IPPNU Kecamatan Tanjunganom adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21: Pemetaan Proses Penerapan Nilai-nilai Aswaja NU pada Organisasi IPNU-IPPNU untuk Membentuk Karakter

| No | Permasalahan   | Ipnu-Ippnu Kecamatan Prambon                                     | Ipnu-Ippnu Kecamatan Tanjunganom                                | Temuan Akhir   |
|----|--|--|---|--|
| 1  | Bagaimana Penerapan nilai <i>Tawasuth</i> pada kegiatan Organisasi IPNU-IPPNU untuk membentuk Karakter | a. Materi ke-Aswaja-an para anggota Ipnu-Ippnu Kecamatan Prambon | a. Kajian ke-Aswaja-an anggota Ipnu-Ippnu Kecamatan Tanjunganom | a. Materi ke-Aswaja-an<br>b. Kegiatan Makesta dan Lakmut |

|   |  |   |  |  |
|---|--|---|--|--|
|   | di Kecamatan Prambon dan Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk ?   | <p>b. Kegiatan Makesta dan Lakmut</p> <p>c. Materi aqidah akhlak, aqidah, fiqh, serta tasawuf</p> <p>d. Seminar keaswajaan, dan ziarah kubur</p> <p>e. Istigotsah</p>   | <p>b. Kegiatan Makesta dan Lakmut</p> <p>c. Materi akhidah akhlak, fiqh, ibadah, dan tasawuf.</p> <p>d. Kegiatan Ziaroh Kubur</p> <p>e. Istigotsah</p>     | <p>c. Materi akhidah akhlak, fiqh, ibadah, dan tasawuf.</p>                              |
| 2 | Bagaimana Penerapan nilai <i>Tasamuh</i> pada kegiatan Organisasi IPNU-IPPNU untuk membentuk Karakter di Kecamatan Prambon dan Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk ? | <p>a. Kegiatan memperingati hari santri, pengajian rutin kitab idhatunnasi'in, penggalangan dana bencana</p> <p>b. yasinan, tahlilan, toleransi, serta membersihkan</p> | <p>a. Baksos penggalangan dana bencana alam.</p> <p>b. Yasinan, tahlil, Baksos penggalangan dana bencana alam</p> <p>c. Menghargai pendapat orang lain</p> | <p>a. Baksos</p> <p>b. Yasinan, Tahlilan</p> <p>c. Saling Menghormati dan Menghargai</p> |

|   |  |   |   |   |
|---|--|---|---|---|
|   |  | lingkungan sekitar<br>c. Saling menghormati, menghargai pendapat kawan yang berbeda-beda  | ketika musyawarah   |   |
| 3 | Bagaimana Penerapan nilai <i>Tawazun</i> pada kegiatan Organisasi IPNU-IPPNU untuk membentuk Karakter di Kecamatan Prambon dan Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk ? | a. Musyawarah PAC Ipnu-ippnu kecamatan prambon, musyawarah ziaroh kubur PAC kecamatan prambon<br>b. saling menghormati, menghargai pendapat kawan yang berbeda-beda | a. Musyawarah penutupan Pac Ipnu-ippnu Kecamatan Tanjunganom<br>b. saling menghormati dan menghargai pendapat orang lain. | a. Musyawarah<br>b. Saling Menghormati dan Menghargai |

#### **D. Proposisi penelitian**

1. Penerapan nilai *Tawasuth* pada kegiatan Organisasi IPNU-IPPNU untuk membentuk Karakter di Kecamatan Prambon dan Kecamatan Tanjunganom.
  - a. Materi ke-Aswaja-an
  - b. Kegiatan Makesta dan Lakmut
  - c. Materi akhidah akhlak, fiqih, ibadah, dan tasawuf.
2. Penerapan nilai *Tasamuh* pada kegiatan Organisasi IPNU-IPPNU untuk membentuk Karakter di Kecamatan Prambon dan Kecamatan Tanjunganom.
  - a. Baksos
  - b. Yasinan, Tahlilan
  - c. Saling Menghormati dan Menghargai
3. Penerapan nilai *Tawazun* pada kegiatan Organisasi IPNU-IPPNU untuk membentuk Karakter di Kecamatan Prambon dan Kecamatan Tanjunganom.
  - a. Baksos
  - b. Yasinan, Tahlilan
  - c. Saling Menghormati dan Menghargai



